

ABSTRACT

Nasution, Nena Syahrani Syahaf. 8176111016. Politeness Strategies Used in English Lecturers' Classroom Feedback. A Thesis. English Applied Linguistic Program. State University of Medan, 2021.

Feedback is a vital approach used by lecturers to facilitate students' development in order to monitor, evaluate, and regulate their own language. It is like a double-edged knife in education which can be used to motivate or discourage students. There is linguistic politeness involved in feedback in which what the lecture say in giving feedback – they should also less or zero face threatening. The objectives of this research are to find out different types of politeness strategies, to describe the realization of each politeness, and to elaborate the reasons of politeness used by lecturers in giving feedback. The data were collected through non-participant observation and documentation through recording technique. Four English Department Lecturers at State University of Medan were recorded during their student's presentation. There are three findings of this research. First, the finding shows that various politeness strategies are used by the four lecturers, such as bald on, positive politeness, negative politeness, and off-record, in which positive politeness is the most used by lecturers in giving feedback. In contrary, off-record are found as the least used by lecturers as they tend to avoid to say something that is ambiguous which in line with the purpose of feedback that is to clear. The second finding describes appealers as the most used by lecturers to realize their politeness in feedback, and researcher only found ten out of sixteen politeness realization types in the feedback given by lecturers to the students. The marker of appealers realization such as the use of *right? Oke?* Means the lecturers is seeking confirmation or agreement from the students which indicate democracy in the learning process. The last finding show that there are several reasons why the lecturers use such politeness as the way they are. One of them shows that the reasons why lecturers used positive politeness strategies when giving feedback is to minimize the debt implication of FTS. The lecturers tend to soften their statement or command as not to threaten their students' face in order to enlighten the class environment, to be closer to the students and to avoid frightening the students.

Keywords – *Politeness, Lecturers' Feedback, Politeness Realization.*



ABSTRAK

Nasution, Nena Syahrani Syahaf. 8176111016. Strategi Kesantunan digunakan dalam Umpan Balik di kelas Dosen Bahasa Inggris. Tesis. Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Universitas Negeri Medan. 2021.

Umpan balik adalah pendekatan penting yang digunakan Dosen untuk memfasilitasi perkembangan siswa dan untuk memantau, menevaluasi dan mengatur bahasa mereka sendiri. Dalam pendidikan, umpan balik sama halnya dengan pisau bermata dua yang dapat digunakan untuk memotivasi atau mematahkan semangat siswa. Ada kesantunan linguistic yang terlibat dalam umpan balik dimana apa yang dikatakan dosen saat memberikan umpan balik – mereka juga harus kurang atau tidak memiliki ancaman pada wajah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai jenis strategi kesantunan, mendeskripsikan realisasi dari setiap kesantunan, dan menguraikan alasan kesantunan yang digunakan dosen dalam memberikan umpan balik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan dan dokumentasi melalui teknik perekaman. Empat Dosen Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan di rekam saat mahasiswanya melakukan presentasi. Ada tiga temuan dari penelitian ini. Pertama, Pertama, temuan menunjukkan bahwa ada berbagai strategi kesantunan yang digunakan oleh keempat dosen tersebut, seperti *bold on*, kesantunan positif, kesantunan negatif dan *off-record*, dimana kesantunan positif adalah yang paling banyak digunakan dosen dalam memberikan umpan balik. Sebaliknya, *off-record* ditemukan sebagai yang paling sedikit digunakan oleh dosen cenderung untuk menghindari untuk mengatakan sesuatu yang tidak jelas artinya yang sejalan dengan tujuan memberikan umpan balik yaitu untuk memperjelas. Temuan kedua menggambarkan *appealers* sebagai yang paling banyak digunakan oleh dosen untuk merealisasikan kesantunannya dalam memberikan umpan balik, dan peneliti hanya menemukan sepuluh dari total enam belas jenis realisasi kesantunan yang ada dalam umpan balik yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya. Penanda realisasi *appealers* seperti penggunaan *iya kan? Oke?* Yang berarti dosen sedang mencari konfirmasi dan persetujuan dari mahasiswa yang juga mengindikasikan adanya demokrasi atau keterbukaan dalam proses pembelajaran. Temuan terakhir menunjukkan bahwa ada beberapa alasan mengapa para dosen menggunakan strategi kesantunan. Salah satunya menunjukkan bahwa alasan dosen menggunakan strategi kesantunan positif saat memberikan umpan balik adalah untuk meminimalkan *debt* implikasi FTS. Dosen cenderung melunakkan pernyataan atau perintahnya agar tidak mengancam wajah mahasiswanya dan agar dapat mencerahkan lingkungan kelas, menjadi lebih dekat dengan mahasiswa dan tidak membuat mahasiswa merasa ketakutan.

Kata Kunci – Kesantunan, Umpan Balik Dosen, Realisasi Kesantunan.